

**KORELASI INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Fathimah Khoirotinisa

06420068

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimah Khoirotinisa
NIM : 06420068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang menyatakan,



Fathimah Khoirotinisa



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Fathimah Khoirotinisa

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fathimah Khoirotinisa

NIM : 06420068

Judul Skripsi : **Pengaruh Interaksi Edukatif Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Mts Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2012
Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Fathimah Khoirotinisa
NIM : 06420068
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Pedoman Transliterasi	xiii	Transliterasi diperbaiki

Tanggal selesai revisi :
10 Agustus 2012

Mengetahui:
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tanggal Munaqosyah,
Yogyakarta, 08 Agustus 2012

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.
NIP. 19590114 198803 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Fathimah Khoirotinisa
NIM : 06420068
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :


No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Pedoman Transliterasi	xiii	Tanda-tanda : titik di atas, dst.
2.	Judul		Istilah Pengaruh diganti Korelasi
3.	Saran 1	65	Lafal: interaksi – komunikatif Menjadi lafal: interaksi

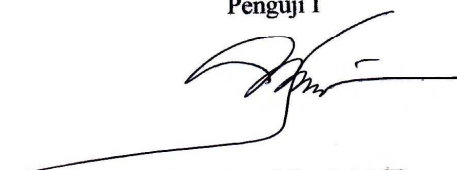
Tanggal selesai revisi :
10 Agustus 2012

Tanggal Munaqosyah,
Yogyakarta, 08 Agustus 2012

Mengetahui:
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005


Drs. Asrori Saud, M.SI.
NIP. 19530705 198203 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Fathimah Khoirotinisa
NIM : 06420068
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Hilangkan kata "Guru"
2.	Kerangka teori	6	Istilah <i>feed back</i> (timbang balik) dicoret

Tanggal selesai revisi :
10 Agustus 2012

Tanggal Munaqosyah,
Yogyakarta, 08 Agustus 2012

Mengetahui:
Penguji II

Drs. H. Nazri Syukur, M. A.
NIP. 19520103198203 1 002

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Nazri Syukur, M. A.
NIP. 19520103198203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.009/104/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

“ KORELASI INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL MA'HAD AN NUR NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA ”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : FATHIMAH KHOIROTINISA

NIM : 06420068

Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

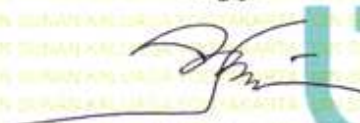
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si.
NIP: 19590114 198803 1 001

Penguji I



Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II



Drs. H. Nazri Syakur, M. A.
NIP. 19520103198203 1 002

Yogyakarta, 08 SEP. 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP: 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathimah Khoirotinisa
NIM : 06420068
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang menyatakan,



Fathimah Khoirotinisa
NIM. 06420068

MOTTO

Sepi adalah nyanyian jiwa bagi para pemikir

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKS

Fathimah Khoirotinisa, Korelasi Interaksi Edukatif Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi edukatif guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa dan adakah korelasi antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Interaksi edukatif guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 36 – 42 dengan prosentase 46,87%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang) dan negatif (Rendah, Sangat Rendah). Dengan demikian interaksi edukatif dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. (2) Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, cukup baik dengan rata-rata 78,25. (3) Ada korelasi positif dan signifikan antara Interaksi Edukatif (X) dalam pembelajaran terhadap Prestasi Belajar (Y) bahasa Arab siswa MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS 15.00 for windows, yaitu diperoleh r hitung sebesar 0,349 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $df = 62$, maka diperoleh koefisien korelasi r tabel 0,250 dan 0,325. Dengan ketentuan jika r hitung > r tabel atau $0,366 > 0,250$ (5%) dan $0,366 > 0,325$ (1%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada korelasi yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

فاطمة خيرة النساء، ارتباط التعامل التربوي على إنجازات تعلم طلبة مدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا. بحث، جو كجارتا: كلية التربية والتعليم جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٢.

الهدف من هذا البحث معرفة تأثير التفاعل التربوي لمعلم اللغة العربية في عملية التعليم ومعرفة إنجازات تعلم الطلبة في تعلم اللغة العربية ومدى تأثير تفاعل التربوي على إنجازات تعلم اللغة العربية لطلبة مدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا.

استخدم هذا البحث الاقتراب النوعي ونوع البحث الترابطي. جمعت بيانات هذا البحث بالاستفتاء والملاحظة والمقابلة والتوثيق. والتحليل المستخدم في هذا البحث بتحليل جداء-عزم *product-moment*.

دلت نتيجة هذا البحث على (١) أنه يعتبر تفاعل المعلم التربوي في عملية تعليم اللغة العربية في مدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا في الدرجة المتوسطة وهي في صنف التفاوت بين ٣٦-٤٢ ونسبتها المئوية ٤٦.٨٧%. يقسم هذا الصنف إلى القسمين، إيجابي (العلی والعالی والمتوسط) وسلبی (سافل وأسفل). إذا، كان تأثير تفاعل المعلم التربوي على إنجازات تعلم طلبة مدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا في الصنف الإيجابي؛ (٢) أن قيمة إنجازات تعلم اللغة العربية لطلبة الفصل السابع لمدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا كافية فقيمتها المعادلة ٧٨.٢٥؛ (٣) أن لتفاعل المعلم تأثير كبير بين تفاعل المعلم التربوي (x) في عملية التعليم على إنجازات تعلم اللغة العربية (y) لطلبة مدرسة "معهد النور" المتوسطة غروكم بانطول جو كجارتا. استندت هذه النتائج على نتائج التحليل باستخدام جداء-عزم من خلال البرنامج SPSS الإصدار ٥.٥.٠ لويندوز، فقيمة r هي ٠.٣٤٩ وتستنشر هذه القيمة بقيمة *r table* إما في مستوى الأهمية ٥% وإما في مستوى الأهمية ١% بالرمز $df=12$ ويستنتج معامل الارتباط $r_{table} < 0.25$ و $0.325 < r_{hitung} < r_{table}$ أو $0.366 < 0.25 < (0.05)$ و $0.366 < 0.325 < (0.01)$ فيرد H_0 ويقبل H_a ومعنى ذلك أن لتفاعل المعلم تأثير إيجابي كبير على إنجازات تعلم اللغة العربية للطلبة.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي جَاءَ بِالْحَقِّ وَالكِتَابِ الْهَادِي إِلَى صِرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ، أَمَّا بَعْدُ.....

Puji syukur kepada Allah yang telah mengajari manusia dengan perantara baca tulis tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya, tak luput shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW di mana kedatangannya sebagai pembawa kebenaran, dan Al-Qur'an sebagai penuntun manusia menuju jalan keselamatan.

Proses penggarapan skripsi ini adalah proses pembelajaran yang berharga bagi penulis sekaligus pengayaan terhadap apa-apa yang telah didapat dari masa perkuliahan yang panjang sebagai mahasiswa. Dengan ini maka telah sampailah penulis menuju gerbang pembelajaran berikutnya yang tentu lebih terjal dan menantang dalam kehidupan.

Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat diambil selama proses ini, tentu semuanya sangat patut disyukuri. Banyak pihak pula yang patut disebutkan penulis untuk menerima ucapan terima kasih yang bertubi-tubi atas bantuan dan dukungannya selama proses penyelesaian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Ahmad Rodli, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi Penulis yang

dengan penuh perhatian memberikan arahan dan bimbingan, terima kasih banyak atas pembekalan-pembekalannya selama ini.

3. Drs. Maksudin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan di awal penyusunan skripsi ini.
4. Bapak-Ibu dosen PBA yang telah memberikan pengajaran dan arahan-arahan selama proses pembelajaran dalam perkuliahan. Juga Bapak-Ibu TU dan Perpustakaan yang membantu segala urusan administratif skripsi ini.
5. MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul yang telah bersedia dan memberikan akses sebagai objek penelitian.
6. Ibu Siti Marfu'ah, S.Ag. selaku guru bahasa Arab yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam proses pengamatan dan pemerolehan data penelitian.
7. Ayah dan Ibuku tercinta serta kakak dan adik-adikku tersayang (Mas Wahid, Nang Hasan dan Nok Fajar) yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya, terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
8. Teman-teman kontrakan (Mbak Ilul, Mbak Ebah, Mbak Uma) terima kasih telah menemani hari-hari penulis, atas bantuan-bantuan kalian yang sangat banyak sekali, juga atas kerelaannya mendengarkan keluh kesahku.
9. Teman-teman tersayang PBA '06, Neliz, Mbak Umi, Bety, Fitri, Iluth, Danang, Rahmat, Ikfi, Faiz, Zaky, dan masih banyak lagi tentunya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih, perjuangan kalian semua menjadi pemantik tersendiri bagi semangat penulis.

10. Mas Abuy yang telah meminjamkan notebooknya selama penyusunan skripsi ini. Oe-oel Oel yang telah membagi ilmu statistiknya.

11. Teman-teman kos 928 terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan dukungannya baik moril maupun materil.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan balasan rahmat, hidayah, dan inayahNya atas segala bantuannya. Selain itu penulisan skripsi ini tentu masih perlu tambal sulam dari berbagai sudut, maka saran dan kritik akan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Yogyakarta, 6 Ramadhan 1433 H
25 Juli 2012 M

Penulis

Fathimah Khoirotinisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	Te
ث	sā	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Qi
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wawu	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	dammah	u	U

Contoh :

كتب – kataba

يذهب – yažhabu

سئل – su'ila

ذكر – žukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh :

كيف – kaifa

هول – haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.....آ	Fathah dan alif atau alif	ā	a dengan garis di atas
ي.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و.....و	Dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال – qāla

قيل – qīla

رمى – ramā

يقول – yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طلحة – Talhah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh : روضة الجنة – raudah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا – rabbanā

نَعْم – nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرجل – ar-rajulu

السيدة – as-sayyidatu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan kata sambung (-).

Contoh : القلم – al-qalamu

الجلال – al-jalālu

البدیع – al-badī‘u.

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب – nasrun minallāhi wa fathun qarīb

الله الأمر جميعا – lillāhi al-amru jamī'an.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasinya ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKS	viii
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis	24
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan	31

**BAB II GAMBARAN UMUM MTs AL MA’HAD AN NUR NGRUKEM
BANTUL YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	33
C. Visi dan Misi.....	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Guru, Siswa dan Karyawan	40
F. Sarana dan Prasarana.....	43
G. Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem	48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Interaksi Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta	49
B. Analisis Data Angket Interaksi Edukatif Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta	51
C. Uji Korelasi Interaksi Edukatif dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Siswa Di MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran	63
C. Kata penutup.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	66
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULLUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru MTs Al MA'had An Nur.	41
Tabel 2. Daftar Wali Kelas MTs Al Ma'had An Nur	42
Tabel 3. Daftar Karyawan MTs Al Ma'had An Nur	42
Tabel 4. Daftar Peserta Didik MTs Al Ma'had An Nur.	43
Tabel 5-10. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Al Ma'had An Nur	44
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Edukatif.	52
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Edukatif	53
Tabel 13. Perhitungan Mean Interaksi Edukatif.....	54
Tabel 14. Perhitungan Deviasi Standar Interaksi Edukatif	55
Tabel 15. Kategorisasi Interaksi Edukatif.....	57
Tabel 16. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa.....	58
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 18. Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi MTs Al Ma'had An Nur.	40
Gambar 2. Struktur Organisasi Perpustakaan	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru guna mentransfer ilmu kepada peserta didik. Guru yang mengajar dan peserta didiklah yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi inilah yang kemudian melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan materi sebagai medianya.

Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran dalam artian yang lebih spesifik pada bidang pengajaran dikenal dengan istilah interaksi belajar mengajar. Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan guru kepada siswa didalam maupun diluar pelajaran dapat berpengaruh, terutama dorongan yang bersifat psikis untuk penyelesaian tugas-tugas dan penyelesaian studi. Bagi siswa, guru pada umumnya merupakan figur yang memberi semangat belajar, minimal terhadap matapelajaran yang bersangkutan

Dalam melaksanakan interaksi edukatif dalam pembelajaran, seorang pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik. Kegagalan menciptakan interaksi edukatif yang kondusif, berawal dari munculnya pemahaman pendidik terhadap karakteristik peserta didik. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran tidak akan berlangsung sempurna bila minimnya pemahaman pendidik tentang karakteristik peserta didik.

Pengajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sebab bagaimanapun baiknya materi yang disampaikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, jika tidak terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa, maka pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah, salah satunya, sangat ditentukan guru. Sudah sepatutnya seorang guru dapat menciptakan interaksi edukatif yang baik dengan siswa di kelas, bisa melalui tanya jawab atau siswa diminta berpendapat dalam proses pembelajaran, sebab peranan guru dibutuhkan dalam perubahan tingkah laku siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik).

Akan tetapi terkadang guru mempunyai anggapan lain, guru merasa sudah berakhir proses belajar mengajarnya apabila telah menjelaskan semua materi yang diajarkannya, padahal setelah dilakukan evaluasi prestasi belajar siswa, guru merasa kecewa karena sebagian besar siswanya mendapatkan nilai kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan diatas menunjukkan bahwa interaksi guru dengan siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa

Arab siswa, karena dengan interaksi edukatif guru dengan siswa di kelas inilah pembelajaran di sekolah dapat berhasil dengan baik.

MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan pondok pesantren An Nur Ngrukem Bantul. MTs Al Ma'had An Nur merupakan salah satu madrasah yang memperkenalkan pelajaran bahasa Arab kepada peserta didiknya. Melihat begitu pentingnya bahasa Arab yang merupakan bahasa Al quran, maka madrasah mengharapkan agar pelajaran bahasa Arab mampu mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **Korelasi Interaksi Edukatif dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi edukatif guru dengan siswa di kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?

3. Adakah korelasi antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang interaksi edukatif guru dengan siswa di kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.
- b. Memberikan masukan kepada guru bahasa Arab untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya pada saat mengajar serta dapat memupuk dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai wacana keilmuan dan pengalaman bagi penulis dan menyiapkan diri menjadi guru professional.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis penulis, yaitu:

Skripsi saudara Aisyah Adawiyah (2011) yang berjudul “ *Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran Di SMAN Patuk Gunung Kidul* “. Skripsi ini membahas interaksi edukatif guru PAI dengan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian skripsi ini yaitu konsep interaksi edukatif yang dilakukan guru di SMAN 1 Patuk Gunung Kidul yaitu adanya konsep keteladanan, mengingatkan, saran-saran positif, pembiasaan dan larangan.

Skripsi saudara Fahrudin (2006) yang berjudul “ *Pengaruh Sikap dan Metode Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa MTs N Piyungan Bantul* “. Skripsi ini membahas tentang metode mengajar guru bahasa Arab dan sikap guru terhadap siswa dalam kegiatan pengajaran bahasa Arab. Dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Dalam skripsi lebih menekankan pada minat belajar siswa, dengan hasil penelitiannya menunjukkan sikap guru mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa MTs N Piyungan Bantul sebesar 30,06% dan metode mengajar guru mempengaruhi minat belajar bahasa Arab sebesar 20,00% dan dapat diketahui sikap gurulah yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat belajar bahasa Arab siswa jika dibandingkan dengan metode mengajar guru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu skripsi ini lebih menitikberatkan interaksi edukatif guru dengan siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung serta adakah hubungan interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Penelitian ini juga ditunjang beberapa buku yang ada relevansinya dengan penelitian, diantara buku-buku tersebut adalah:

1. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, karya Syaiful Bahri Djamarah.
2. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, karya Sadirman A.M.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Interaksi Edukatif
 - a. Pengertian Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif adalah suatu proses hubungan yang bersifat komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu.

Sehubungan dengan pengertian interaksi edukatif tersebut, dalam hal ini diperjelas oleh beberapa tokoh pendidikan antara lain:

- 1) Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi pengertian interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 11.

- 2) Menurut Sadirman A.M. pengertian interaksi edukatif dalam pengajaran adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaannya.²

Dengan demikian dalam interaksi edukatif harus ada dua unsur utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu guru dan siswa. Oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif yang nantinya dapat membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar.

b. Komponen-komponen Interaksi Edukatif

Adapun komponen-komponen interaksi edukatif antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan

Dalam melaksanakan interaksi edukatif pada dasarnya tidak bisa dilakukan dengan gegabah dan diluar kesadaran kita, apalagi tidak adanya rencana tujuan, karena kegiatan interaksi edukatif merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru, atas dasar itulah guru membuat rencana pengajaran dengan prosedur dan langkah-langkah yang dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Setiap kegiatan guru dalam memprogram kegiatan pembelajaran yang tidak pernah absen dalam agenda merupakan

² Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. RajaGrafindoPersada, 2000), hlm. 18.

pembuatan tujuan pembelajaran, yang mana tujuan pembelajaran tersebut mempunyai arti penting dalam proses kegiatan interaksi edukatif. Karena dengan tujuan tersebut dapat memberikan arah yang lurus, jelas dan pasti, langkah apa yang akan dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpedoman pada tujuan pembelajaran maka seorang guru dapat memfilter tindakan apa yang harus dilakukan dan tindakan apa yang harus ditinggalkan.

Adapun tujuan pembelajaran terhimpun sebuah norma yang akan ditanamkan ke dalam diri setiap anak didik. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan selama kegiatan interaksi edukatif berlangsung.

Dalam tujuan pendidikan atau pengajaran yang bersifat umum atau khusus, umumnya berkisar pada tiga jenis, yaitu:

- a) Tujuan kognitif, menekankan pada aspek intelektual (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi).
- b) Tujuan afektif, yaitu sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat. Menurut Bloom tujuan afektif ini terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu: penerimaan (*receiving*), sambutan (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi, dan karakterisasi.

- c) Tujuan psikomotorik, ranah ini menekankan pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol fisik.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan, yang mana segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, semua komponen akan berproses didalamnya, dari semua komponen tersebut yang paling inti adalah manusiawi, dalam hal ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan pada interaksi edukatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Setiap kegiatan pembelajaran untuk pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas, guru memperhatikan perbedaan anak didik dalam aspek biologis, psikologis dan intelektual, dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut nantinya akan membantu guru dalam menentukan dan mengelompokkan anak didik dalam kelas.

Pada interaksi edukatif yang terjadi, juga dipengaruhi oleh cara guru dalam memahami perbaedaan individual peserta didik, setiap interaksi edukatif yang terjadi dalam kelas merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini segala daya upaya belajar yang dilakukan seoptimal mungkin

oleh siswa sangat menentukan kualitas interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas.

Maka dari itu setiap kegiatan belajar mengajar bagaimanapun bentuknya sangat ditentukan oleh baik tidaknya program pengajaran yang telah direncanakan.

3) Bahan / Materi Pengajaran

Setiap guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mempersiapkan materi apa yang akan disampaikan, begitu juga bahan pengajaran, yang mana bahan pengajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar dan terjalin dalam sebuah interaksi edukatif, apabila bahan pengajaran tidak ada maka proses interaksi edukatif tidak akan berjalan dengan baik, oleh sebab itu guru yang akan melaksanakan pengajaran sudah pasti mempelajari dan mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada anak didik.

4) Alat/Media

Alat/media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, disamping sebagai pelengkap juga dapat membantu dan mempermudah dalam usaha mencapai tujuan interaksi edukatif. Pada dasarnya media pembelajaran digunakan guru untuk:

- Memperjelas informasi/pesan pengajaran

- Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- Memberi variasi pengajaran
- Memperjelas struktur pengajaran
- Memotivasi proses belajar siswa.³

Adapun klasifikasi media pembelajaran bahasa menurut Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, yaitu: permainan bahasa dan simulasi, media pandang (non proyeksi dan proyeksi), media dengar, media pandang dengar, dan media rasa.

5) Metode

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dalam setiap kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran, dalam menjalankan tugasnya guru jarang sekali menggunakan satu metode tetapi kebanyakan guru menggunakan lebih dari satu metode sebab setiap karakteristik metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga dengan demikian menuntut para guru untuk memakai metode yang bervariasi. Dalam penggunaan metode tersebut guru harus memperhatikan setiap penggunaan metode, karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan metode mengajar, antara lain tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan, anak didik

³ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 99.

dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda dan fasilitas dengan berbagai kuantitasnya.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan, sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan seperangkat instrumen guna mencari data seperti tes lisan dan tes perbuatan. Baik evaluasi proses yang diarahkan keberhasilan guru dalam mengajar maupun evaluasi produk yang diarahkan pada keberhasilan anak didik, kedua-duanya digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kemampuan anak didik atau kualitas yang dimiliki guru, yang berguna untuk sebab akibat dari suatu aktifitas pengajaran dan hasil belajar anak didik yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan belajar.

Dengan demikian tujuan evaluasi adalah untuk menyimpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan sehingga memungkinkan guru menilai aktifitas suatu pengalaman yang didapat dan menilai metode mengajar yang dipergunakan.⁴

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik ...*, hlm. 17-21.

c. Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, ininteraksi edukatif guru dengan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Interaksi edukatif mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif, dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap pada anak didik.⁵

Dalam setiap interaksi edukatif senantiasa mengandung dua unsur pokok, yaitu:

1) Unsur Normatif

Pendidikan dapat dirumuskan dari sudut normatif, karena pendidikan menurut hakikatnya memang sebagai suatu peristiwa yang memiliki norma. Artinya bahwa dalam peristiwa pendidikan, pendidik (pengajar/guru) dan anak didik (siswa) berpegang pada ukuran, norma hidup, pandangan terhadap individu dan masyarakat, nilai-nilai moral, kesusilaan yang kesemuanya merupakan sumber norma di dalam pendidikan dan perbuatan siswa semakin baik, dewasa dan bersusila, aspek ini sangat dominan dalam merumuskan

⁵ *Ibid*, hlm. 12.

tujuan secara umum. Sebagai ilustrasi dari unsur normative adalah pendidikan sebagai usaha pembentukan manusia yang bertanggung jawab dan demokratis.⁶

2) Unsur Proses Teknis

Dalam sebuah pendidikan akan dirumuskan mengenai proses teknis, yaitu dilihat dari peristiwanya. Peristiwa dalam hal ini merupakan suatu kegiatan praktis yang berlangsung pada masa dan terikat dalam satu situasi dan terarah dalam suatu tujuan.

Peristiwa tersebut merupakan satu rangkaian komunikasi antara manusia dan rangkaian kegiatan yang saling mempengaruhi, satu rangkaian perubahan dan pertumbuhan-pertumbuhan fungsi jasmaniah, pertumbuhan watak, pertumbuhan intelek dan pertumbuhan sosial, semua ini tercakup dalam peristiwa pendidikan, dengan demikian pendidikan itu merupakan kultural yang kompleks yang dapat digunakan sebagai perencanaan kehidupan manusia.

Dalam proses interaksi edukatif yang terdiri dari komponen-komponen pendukung yang telah disebutkan diatas sangatlah dibutuhkan dalam proses interaksi edukatif dan tidak dapat dipisahkan, proses teknis ini juga tidak dapat dilepaskan dari segi normatif, sebab dari normatif inilah yang mendasari proses belajar

⁶ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi ...*, hlm. 14.

mengajar, sedangkan proses teknis secara spesifik sebagai gambaran berlangsungnya proses belajar mengajar.⁷

Sebagai interaksi yang bernilai normatif maka interaksi edukatif mempunyai ciri-ciri khusus yang membedakan dengan bentuk interaksi lain, antara lain sebagai berikut:

- a) Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi belajar mengajar itu sadar tujuan, dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian. Siswa mempunyai tujuan, unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- b) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncana, didesai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- d) Ditandai dengan adanya aktivitas siswa, aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagib berlangsungnya interaksi edukatif, tidak ada gunanya guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar kalau siswa hanya pasif.
- e) Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

⁷ *Ibid.*, hlm. 14.

- f) Di dalam interaksi belajar mengajar membutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi belajar mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa.
- g) Ada batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok siswa), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus sudah tercapai. Disamping beberapa ciri seperti telah diuraikan diatas unsur penilaian adalah unsur yang sangat penting. Dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan maka untuk mengetahui apakah tujuan itu sudah tercapai lewat interaksi belajar mengajar atau belum, perlu diketahui dengan kegiatan penilaian.⁸

d. Prinsip-Prinsip Interaksi Edukatif

Ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diketahui oleh pendidik dalam meningkatkan interaksi edukatif. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Prinsip Motivasi

Motivasi peserta didik untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, sedang, dan ada yang deikit sekali motivasi.

⁸*Ibid.*, hlm. 18.

2) Prinsip berangkat dari persepsi yang dimiliki

Setiap peserta didik yang hadir di kelas memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang berbeda.

3) Prinsip mengarah pada titik pusat perhatian tertentu dan fokus

Titik pusat dapat tercipta melalui upaya merumuskan masalah yang hendak di pecahkan, merumuskan pertanyaan yang hendak dijawab, atau merumuskan konsep yang hendak ditemukan.

4) Prinsip keterpaduan

Keterpaduan dalam pembahasan dan peninjauan ini akan membantu peserta didik dalam memadukan perolehan belajar dalam kegiatan interaksi edukatif.

5) Prinsip pemecahan masalah yang dihadapi

Dalam kegiatan interaksi edukatif, pendidik perlu menciptakan suatu masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik di kelas.

6) Prinsip mencari, menemukan, dan mengembangkan sendiri.

Dalam rangka ini pendidik tidak perlu berdaya upaya menjejali peserta didik dengan segudang informasi, sehingga membuat peserta didik kurang kreatif dalam mencari dan menemukan informasi ilmu pengetahuan yang ada dalam buku-buku bacaan.

7) Prinsip belajar sambil bekerja

Belajar sambil melakukan aktifitas lebih banyak mendapatkan hasil bagi peserta didik, sebab kesan yang didapatkan oleh peserta didik lebih tahan lama tersimpan di dalam benak peserta didik.

8) Prinsip hubungan sosial

Belajar bersama merupakan salah satu cara untuk menggairahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dari pendidik. Peserta didik untuk erbiasa menghargai pendapat orang lain yang mengemukakan pendapat.

9) Prinsip perbedaan individu

Kegagalan pendidik mentuntaskan penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan, salah satunya disebabkan karena pendidik gagal memahami sifat peserta didik secara individual.⁹

e. Kedudukan Guru dalam Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif merupakan suatu kegiatan yang berproses antara guru dengan siswa, apabila dalam proses belajar mengajar guru aktif memberikan informasi kepada siswa, sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan keterangan guru, maka tidak terjadi interaksi edukatif. di dalam interaksi edukatif guru dan siswa sama-sama aktif.

Dalam pengertian sederhana, guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Sementara itu kedudukan guru dalam interaksi edukatif tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya mentrasfer ilmu, tetapi juga sebagai pendidik sekaligus pembimbing siswa-siswanya dalam belajar.

f. Peranan Guru dalam Interaksi Edukatif

Peranan guru dalam interaksiedukati antara lain sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

1) Guru sebagai pengajar

Bagi guru yang kedudukannya pengajar harus menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, karena hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang utama dan pertama, untuk itu guru harus membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.¹⁰

2) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing member tekanan pada tugas memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan, kepribadian dan pembentukan nilai-nilai pada siswa.¹¹

3) Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan dalam proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah maupun surat kabar.¹²

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 38.

¹¹ *Ibid*, hlm. 40.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik ...*, hlm. 47

4) Guru sebagai evaluator

Pada dasarnya setiap jenis pendidikan atau bentuk-bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu mengadakan evaluasi, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Kegunaan ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan. Penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar dengan penilaian, guru dapat mengklasifikasikan apakah siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang kurang atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.¹³

5) Guru sebagai motivator

Sebagai motivator guru diharapkan berperan sebagai pendorong siswa dalam belajar, serta meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sebagai motivator guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar baik secara individu maupun kelompok.¹⁴

g. Kedudukan Siswa dalam Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif merupakan kegiatan yang berproses antara guru dan siswa, siswa mempunyai peranan yang penting di dalam interaksi edukatif, sebab dalam interaksi edukatif siswa merupakan pihak yang ingin meraih cita-cita.

¹³ *Ibid*, hlm. 47.

¹⁴ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi ...*, hlm. 142.

Dalam proses belajar yang optimal, siswa menjadi faktor penentu dalam interaksi edukatif sehingga mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan dalam pencapaian hasil belajar.

Siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam interaksi edukatif. Jadi dalam interaksi edukatif yang diperlukan pertama kali adalah siswa, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain, materi apa yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, media dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung semuanya itu harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, sebab siswa merupakan obyek sekaligus subyek belajar.

Dalam berbagai statemen dikatakan bahwa siswa dalam interaksi edukatif merupakan kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani. Oleh sebab itu memerlukan pembinaan, bimbingan dan pendidikan serta usaha orang lain yang dipandang sudah dewasa, agar siswa merasa bergairah, semangat, potensi dan kemampuan yang dapat meningkat dalam dirinya sendiri. Dengan demikian siswa diharapkan lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

2. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar yang berbentuk pengetahuan, pengalaman, sikap, perilaku dan sebagainya. Namun dalam penelitian

ini prestasi yang dimaksud adalah hasil yang bisa diukur pada nilai ujian.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengadakan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap program belajar mengajar dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya keberhasilan belajar siswa dan sebagai umpan balik bagi kemampuan pengajaran yang optimal. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar biasa disebut prestasi belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengartikan prestasi siswa sebagai tingkat pencapaian selam mengikuti program.¹⁵

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor., baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:¹⁶

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah paca indera yang tidak berfungsi sebagai mana mestinya, seperti

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 20.

¹⁶ Moh. Uzer usman dan lilies setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9-10.

mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b) faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:

1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.

2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosidan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

a. Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d. Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

Berdasarkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, maka guru yang kompeten dan professional harus mampu menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian

rupa, sehingga terjadi interaksi antara murid dengan lingkungan, termasuk guru, alat pelajaran dan sebagainya yang disebut proses belajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

c. Fungsi Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- Prestasi belajar sebagai lambang pemuasaan rasa ingin tahu.
- Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan
- Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.¹⁷

F. Hipotesis Penelitian

H_a : “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul.”

H_o : “Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara interaksi edukatif dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Al Ma’had An Nur Ngrukem Bantul.”

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis terjun langsung dalam lingkungan yang akan diteliti yaitu MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul.

Penelitian ini bersifat korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel.

2. Penentuan Sumber Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pegawai bagian Tata Usaha.

b. Sampel Penelitian

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi dari apa yang diteliti.¹⁸ Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling* atau sample acak. Menurut pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 109.

selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".¹⁹ Dan menurut pengamatan peneliti, jumlah siswa kelas VII semester II lebih dari 100 siswa. Maka Diambil 64% dari populasi jumlah semua siswa kelas VII dengan cara acak sederhana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya interaksi edukatif di kelas hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi data.

b. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan tehnik dokumentasi. Pada tehnik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.²⁰

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII, letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, saran dan prasarana sekolah, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 112.

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

c. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.²²

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai penulis untuk memperoleh data adalah: guru bahasa Arab, siswa kelas VII, serta karyawan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap guru, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, proses belajar mengajar bahasa Arab, serta hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

d. Angket

Angket adalah beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.²³

Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya:

- 1) Angket terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 156.

²² *Ibid.*, hlm. 155.

²³ *Ibid.*, hlm. 76.

- 2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih²⁴.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang digunakan untuk mencari data tentang interaksi edukatif.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah berupa angket untuk mengungkap interaksi edukatif. Pengembangan instrumen tersebut atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 15.00 *for windows* rumus yang digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm. 152.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Jadi uji reliabilitas yaitu suatu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah koefisien Alpha yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana

r_{11} = koefisien realibitas instrumen

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir

S_t^2 = varian total

1 = bilangan konstan

5. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah interaksi edukatif.
- 2) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah prestasi belajar bahasa Arab siswa.

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). hlm. 206.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 187

6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa, serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut. Tujuan dari analisa data dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan di lapangan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat

dikatakan linier jika f hitung $<$ f tabel atau signifikansi (p) $<$ 0,05.

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 15.00 *for windows*. Dengan kriteria uji:

- Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) maka H_0 ditolak; H_a diterima.
- Jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) maka H_0 diterima; H_a ditolak.

H. Sistematika Penulisan

Supaya lebih sistematis dan mudah difahami, maka penyusunan skripsi yang merupakan hasil penelitian ini kami rencanakan terdiri dari empat bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutannya adalah seperti berikut:

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

Bab kedua, memuat gambaran umum MTs An Nur Ngrukem Bantul. membahas kondisi obyektif MTs An Nur Ngrukem Bantul (yang mencakup letak geografis, sejarah dan perkembangannya), kondisi umum

(yang mencakup kondisi fisik dan non fisik), yaitu sarana dan prasarana pembelajaran, keadaan guru, siswa, karyawan serta pembelajaran bahasa Arab di MTs An Nur Ngrukem Bantul.

Bab ketiga, berisi hasil penelitian yang berisi paparan data terkait interaksi edukatif di kelas dan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Bab keempat, berisi kesimpulan, saran dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi edukatif guru dengan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, berada pada kategori sedang, yaitu pada kelas interval 36 – 42 dengan prosentase 46,87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dengan siswa tergolong cukup baik.
2. Tingkat prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta cukup baik yaitu dengan perolehan nilai rata-rata (mean) = 78,25.
3. Ada korelasi positif dan signifikan antara interaksi edukatif (X) dengan prestasi belajar (Y) bahasa Arab siswa di kelas VII MTs Al Ma'had An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* melalui program SPSS 15.00 *for windows*, yaitu diperoleh r hitung sebesar 0,349 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $df = 62$, maka diperoleh koefisien korelasi r tabel 0,250 dan 0,325. Dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel atau $0,366 > 0,250$ (5%) dan $0,349 > 0,325$ (1%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi edukatif guru terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

B. Saran – saran

1. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hendaknya guru dapat membangun dan meningkatkan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Nya, shalawat dan salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia, dan hidayah Nyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan insya Allah untuk karya-karya selanjutnya.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aisyah, *Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dengan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMA N Patuk Gunung Kidul*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2000.
- Amiruddin, Zen, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional, Prinsip- Tehnik- Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta: 2000.
- Fahrudin, *Pengaruh Sikap dan Metode Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa MTs N Piyungan Bantul*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan: individu, masyarakat dan pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Laporan PPL KKN Integratif , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2011.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2007.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Usman, Moh. Uzer dan Lilies Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

ANGKET RESPON SISWA

Nama :

Hari/ tanggal :

Kelas/ semester :

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Kembalikan angket ini jika usai mengisi.
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih.
5. Keterangan pilihan jawaban:

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

No.	URAIAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru menanyakan materi yang diajarkan minggu lalu.				
2.	Guru mengadakan tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.				
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
4.	Sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diajarkan.				
5.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menarik dan tidak membosankan.				
6.	Guru dalam berkomunikasi dengan siswa mudah				

	dipahami.				
7.	Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.				
8.	Guru menggunakan media (alat bantu) dalam proses pembelajaran.				
9.	Guru marah ketika siswa dalam menjawab pertanyaan salah.				
10.	Guru memberi penjelasan di luar jam terhadap materi yang diajarkan.				
11.	Guru mengadakan remedial.				
12.	Guru sering memberi tugas dan pekerjaan rumah.				
13.	Guru selalu mengoreksi dan menilai pekerjaan siswa.				
14.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.				
15.	Guru memberikan pujian dan kepada siswa.				
16.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas maupun PR.				
17.	Guru memberikan teladan atau tuntunan agar interaksi antara guru dan siswa terpelihara dengan baik				
18.	Guru bersikap ramah, penuh pengertian dan sabar baik kepada siswa maupun orang lain.				
19.	Guru disiplin dan tepat waktu ketika mengajar.				

LEMBAR PENGAMATAN

Nama Pengamat :

Pokok Bahasan :

Hari/ Tanggal :

No.	Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuka apersepsi c. Memberi acuan d. Memberi <i>pre-test</i> .			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh ilustrasi c. Pengorganisasian d. Penekanan hal penting e. Integrasi dan interkoneksi materi.			
3.	Ketrampilan mengadakan variasi: a. Gaya mengajar (suara, mimic, gerak) b. Variasi media c. Variasi pola interaksi.			
4.	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran b. Permintaan giliran c. Pemberian waktu berfikir.			
5.	Ketrampilan memberikan			

	<p>penguatan:</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Penguatan non verbal.</p>			
6.	<p>Ketrampilan menutup pelajaran:</p> <p>a. Meninjau kembali inti materi</p> <p>b. Melakukan post test.</p>			
7.	<p>Ketrampilan menggunakan waktu.</p>			
8.	<p>Ketrampilan mengelola kelas:</p> <p>a. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif</p> <p>b. Memusatkan perhatian siswa</p> <p>c. Memberi teguran.</p>			

Reliability
Scale: ALL VARIABLES
 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	64	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	19

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Interaksi	64	40.30	6.174	21	49
Prestasi	64	78.25	6.094	64	96

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		interaksi	prestasi
N		64	64
Normal Parameters(a,b)	Mean	40.30	78.25
	Std. Deviation	6.174	6.094
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.126
	Positive	.079	.126
	Negative	-.151	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107	.264

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi * interaksi	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Report

prestasi

Interaksi	Mean	N	Std. Deviation
21	67.00	1	.
24	74.00	1	.
25	76.00	1	.
27	74.00	1	.
29	76.00	1	.
30	82.00	1	.
31	74.00	1	.
34	85.00	1	.
35	76.00	2	4.243
36	76.00	1	.
37	76.00	5	3.937
38	78.00	1	.
39	74.50	6	5.431
40	81.17	6	6.555
41	78.13	8	4.673
42	70.33	3	5.686
43	79.33	3	5.508
44	83.40	5	7.335
45	77.50	2	2.121
46	79.20	5	4.764
47	76.00	2	2.828
48	81.40	5	6.066
49	89.50	2	9.192
Total	78.25	64	6.094

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * interaksi	Between Groups	(Combined)	1069.258	22	48.603	1.568	.105
		Linearity	284.293	1	284.293	9.173	.004
		Deviation from Linearity	784.966	21	37.379	1.206	.296
	Within Groups		1270.742	41	30.994		
Total			2340.000	63			

Correlations

Correlations

		interaksi	prestasi
Interaksi	Pearson Correlation	1	.349(**)
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	64	64
Prestasi	Pearson Correlation	.349(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	64	64

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CURRICULUM VITAE

Nama : Fathimah Khoirotinisa
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 9 Mei 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Caswondo
Ibu : Siti Kuwat Slamet
Alamat Asal : Jl. Kyai atas angin no.7 RT.01 RW.02 Kedungmiri
Timur Kasepuhan Batang, Jawa Tengah
Alamat di Jogja : Muja-Muju, UH 2/NO.928 Gg. Tumaritis RT.45/RW.
12 Umbulharjo Yogyakarta

Riwayat Pendidikan:

- TK ABA lulus tahun 1994
- MI Darul Ulum Kauman Batang, lulus tahun 2000
- SLTP I YPI Buaran Pekalongan, lulus tahun 2003
- MA Muhammadiyah Batang, lulus tahun 2006
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2006

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang bersangkutan,

Fathimah Khoirotinisa

NIM. 06420068